



UNIVERSITAS GUNADARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN / PROGRAM STUDI AKUNTANSI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Pendidikan Pancasila		PP 000206	2	2	12 September 2018
Otorisasi		Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
		tanda tangan Nama Terang	Tanda tangan Nama Terang	Tanda tangan DR. Imam Subaweh, SE., MM., Ak., CA	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa			
	S6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;			
	Pb	Menguasai prinsip dan <i>issue</i> terkini dalam politik, ekonomi, sosial, ekologi, humanitarianisme, internasionalisme, dan isu-isu global kontemporer, serta perkembangan teknologi terbaru dan terkini secara umum.			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
	KU4	Mengelola pembelajaran secara mandiri;			
	Kuf	Menyusun dan mengkomunikasikan argumen dan solusi keilmuan,teknologi atau seni kepada masyarakat melalui media masa atau secara langsung kepada masyarakat, berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik.			
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)				
CPMK1	Mampu menjelaskan tentang konsep, hakikat, dan perjalanan pendidikan Pancasila (s4, s6);				
CPMK2	Mampu menjelaskan tentang arus sejarah bangsa Indonesia, terutama terkait dengan sejarah perumusan Pancasila (Pb, ku1);				

	CPMK3	Mampu menjelaskan konsep, hakikat, dan pentingnya Pancasila sebagai dasar Negara (s4,s6);
	CPMK4	Mampu menjelaskan berbagai konsep tentang ideologi negara (Pb, S4, Kuf);
	CPMK5	Mampu menjelaskan konsep tentang Pancasila sebagai sistem filsafat negara (KU1, S6);
	CPMK6	Mampu menjelaskan konsep tentang Pancasila sebagai sistem Etika (KU1, S6, KU4);
	CPMK7	Mampu menjelaskan konsep tentang Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu (KU1, S6, Pb, KU4)
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dasar tentang Pengantar Pendidikan Pancasila, Kesadaran Pajak Sebagai Perwujudan Pengamalan Sila-Sila Pancasila, Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia, Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia, Pancasila menjadi Ideologi Negara, Tantangan Dan Dinamika Kewajiban Perpajakan Warga Negara, Pancasila Sebagai Sistem Filsafat, Juga membahas Pancasila sebagai Sistem Etika dan Dasar Nilai pengembangan ilmu.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Melusuri konsep dan urgensi pendidikan Pancasila, masalah Kesadaran perpajakan (kesadaran perpajakan) bagaimana pajak berperan sebagai perwujudan sila-sila Pancasila, masalah korupsi, masalah lingkungan, masalah disintegrasi bangsa, masalah dekadensi moral, masalah narkoba, masalah terorisme. menanya alasan diperlukannya pendidikan Pancasila, membangun argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan Pancasila, mendeskripsikan tentang pengertian dan pentingnya pendidikan Pancasila. 2. Menelusuri konsep dan urgensi Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia, menanya alasan diperlukannya Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia, menggali sumber historis, sosiologis, politis tentang Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia, membangun argument tentang dinamika dan tantangan Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia, mendeskripsikan esensi dan urgensi Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia untuk masa depan. 3. Menelusuri konsep dan urgensi negara, tujuan negara dan urgensi dasar Negara, menanya alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai dasar Negara, Menggali sumber Yuridis, historis, sosiologis dan politis tentang Pancasila sebagai dasar Negara, membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Pancasila sebagai dasar Negara, mendeskripsikan esensi dan urgensi Pancasila sebagai dasar Negara. 4. Menelusuri konsep dan urgensi Pancasila sebagai ideologi Negara, menanya alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai ideologi Negara, menanya alasan mengapa kewajiban perpajakan Warga Negara, menggali sumber Yuridis, historis, sosiologis dan politis tentang Pancasila sebagai ideologi Negara, membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Pancasila sebagai ideologi Negara dan dinamika dan tantangan kewajiban perpajakan WN, mendeskripsikan esensi dan urgensi Pancasila sebagai ideologi Negara dan pajak sebagai kewajiban WN. 5. Menelusuri konsep dan urgensi Pancasila sebagai sistem filsafat, menanya alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai sistem filsafat, menggali sumber Yuridis, historis, sosiologis dan politis tentang Pancasila sebagai sistem filsafat, Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Pancasila sebagai sistem filsafat, mendeskripsikan esensi dan urgensi Pancasila sebagai sistem filsafat. 6. Menelusuri konsep dan urgensi Pancasila sebagai sistem etika, menanya alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai sistem etika, menggali sumber Yuridis, historis, sosiologis dan politis tentang Pancasila sebagai sistem etika, membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Pancasila sebagai sistem etika, mendeskripsikan esensi dan urgensi Pancasila sebagai sistem etika. 7. Menelusuri konsep dan urgensi Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu, menanya alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu, historis, sosiologis dan politis tentang Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu, membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu, mendeskripsikan esensi dan urgensi Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu.	
Daftar Referensi	Utama:	
		1. Kemenristekdikti (2016). Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi. 2. Sinar Grafika (2002), UUD 1945 Hasil Amandemen. 3. Dirjen Pajak (2016). Buku Materi Terbuka Kesadaran Pajak Untuk Perguruan Tinggi.
	Pendukung:	

	4. Kaelan,MS (2008,). Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta. 5. Universitas Gunadarma (2006). Diklat Kuliah Pendidikan Pancasila. 6. Kholid Santosa (2004). Paradigma Baru Memahami Pancasila dan UUD 1945, AK GROUP, Yogyakarta 7. Ditjen Dikti Depdiknas (2001), Kapita Selekta Pendidikan Pancasila Bag.II, Dirjen Dikti Depdiknas, Jakarta. 8. Mahfud, M.D (1998) Pancasila sebagai Paradigma Reformasi Hukum, Makalah Diskusi Panel pada Pusat Studi Pancasila UGM. 9. Buku-buku Pendidikan Pancasila dan sumber lain dari internet.	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
		Notebook & LCDProjector
Nama Dosen Pengampu		
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)		

MingguK e-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1,2	Mampu menjelaskan tentang konsep, hakikat, dan perjalanan pendidikan Pancasila	Menelusuri konsep dan urgensi pendidikan Pancasila ; - Masalah Kesadaran perpajakan Bab 5 (kesadaran perpajakan) bagaimana pajak berperan sebagai perwujudan sila-sila Pancasila - Masalah korupsi - Masalah Lingkungan - Masalah disintegrasi bangsa - Masalah dekadensi moral	- Bentuk: Kuliah - Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Mengkaji dan mensarikan artikel dengan memilih tema tentang masalah pajak, korupsi, lingkungan, disintegrasi bangsa, dekadensi moral, narkoba dan terorisme	Kriteria: Ketepatan, Kesesuaian dan ketelitian dalam membuat dokument Bentuk non-test: Ringkasan materi Presentasi	- Ketepatan menjelaskan tentang konsep dan urgensi pendidikan Pancasila - Ketepatan menjelaskan masalah kesadaran pajak, korupsi, lingkungan, disintegrasi bangsa, dekadensi moral,	10

		- Masalah narkoba - Masalah terorisme					narkoba dan terorisme.	
3	Mampu menjelaskan tentang konsep, hakikat, dan perjalanan pendidikan Pancasila	Menanya alasan diperlukannya pendidikan Pancasila; Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan Pancasila; Mendeskripsikan tentang pengertian dan pentingnya pendidikan Pancasila;	- Bentuk: Kuliah - Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Menyusun ringkasan tentang konsep, hakikat, dan perjalanan pendidikan Pancasila.	Kriteria: Ketepatan, Kesesuaian dan ketelitian dalam membuat dokument Bentuk non-test: Ringkasan materi	- Ketepatan menjelaskan tentang argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan Pancasila - Ketepatan menjelaskan tentang pengertian dan pentingnya pendidikan Pancasila	
4,5	Mampu menjelaskan tentang arus sejarah bangsa Indonesia, terutama terkait dengan sejarah perumusan Pancasila	Menelusuri konsep dan urgensi Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia; Menanya alasan diperlukannya Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia; Menggali sumber historis, sosiologis, politis tentang Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia;	- Bentuk: Kuliah - Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Menyusun ringkasan tentang arus sejarah bangsa Indonesia, terutama terkait dengan sejarah perumusan Pancasila	Kriteria: Ketepatan, Kesesuaian dan ketelitian dalam membuat dokument Bentuk non-test: Ringkasan materi	- Ketepatan menjelaskan tentang konsep dan urgensi Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia - Ketepatan menjelaskan tentang alasan diperlukannya Pancasila	

							dalam kajian sejarah bangsa Indonesia • Ketepatan menjelaskan tentang sumber historis, sosiologis, politis tentang Pancasila dalam kajian sejarah bangsa Indonesia	
6	Mampu memahami konsep, hakikat, dan pentingnya Pancasila sebagai dasar Negara	Menelusuri konsep negara, tujuan negara dan urgensi dasar negara; Menanya alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai dasar Negara; Menggali sumber Yuridis, historis, sosiologis dan politis tentang Pancasila sebagai dasar Negara;	• Bentuk: Kuliah • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Menyusun ringkasan tentang konsep, hakikat, dan pentingnya Pancasila sebagai dasar Negara	Kriteria: Ketepatan, Kesesuaian dan ketelitian dalam membuat dokument Bentuk non-test: Ringkasan materi	• Ketepatan menjelaskan tentang konsep negara, tujuan negara dan urgensi dasar negara • Ketepatan menjelaskan tentang alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai dasar Negara Ketepatan menjelaskan tentang sumber	

							Yuridis, historis, sosiologis dan politis tentang Pancasila sebagai dasar Negara	
7	Mampu memahami konsep, hakikat, dan pentingnya Pancasila sebagai dasar Negara	Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Pancasila sebagai dasar Negara; Mendeskripsikan esensi dan urgensi Pancasila sebagai dasar Negara;	• Bentuk: Kuliah • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Menyusun ringkasan tentang konsep, hakikat, dan pentingnya Pancasila sebagai dasar Negara	Kriteria: Ketepatan, Kesesuaian dan ketelitian dalam membuat dokument Bentuk non-test: Ringkasan materi	• Ketepatan menjelaskan tentang dinamika dan tantangan Pancasila sebagai dasar Negara • Ketepatan menjelaskan tentang esensi dan urgensi Pancasila sebagai dasar Negara •	
8,9	Mampu memahami berbagai konsep tentang ideologi negara	Menelusuri konsep dan urgensi Pancasila sebagai ideologi negara; Menanya alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai ideologi negara; Bab 6.2 (Buku Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi) Menanya alasan mengapa kewajiban perpajakan Warga Negara;	• Bentuk: Kuliah Video Pajak • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang berbagai konsep tentang ideologi negara (Tugas 1) Menyaksikan video perpajakan dan memberikan ulasan atau pendapat serta membangun komitmen untuk menjadi	Kriteria: Ketepatan, Kesesuaian dan ketelitian dalam membuat dokument Bentuk non-test: Tulisan makalah Presentasi	• Ketepatan menjelaskan tentang konsep dan urgensi Pancasila sebagai ideologi negara • Ketepatan menjelaskan tentang alasan	

		Menggali sumber Yuridis, historis, sosiologis dan politis tentang Pancasila sebagai ideologi negara; Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Pancasila sebagai ideologi negara; Bab 6.4-Membangun Argumen tentang dinamika dan tantangan kewajiban perpajakan WN; Mendeskripsikan esensi dan urgensi Pancasila sebagai ideologi negara; 6.5-Mendeskripsikan esensi dan urgensi pajak sebagai kewajiban WN;			warganegara yang baik dengan membayar pajak	Ringkasan ulasan pendapat, membangun komitmen	diperlukannya kajian Pancasila sebagai ideologi Negara dan alasan mengapa kewajiban perpajakan Warga Negara • Ketepatan menjelaskan tentang sumber Yuridis, historis, sosiologis dan politis tentang Pancasila sebagai ideologi Negara • Ketepatan menjelaskan tentang argumen tentang dinamika dan tantangan kewajiban perpajakan WN • Ketepatan menjelaskan tentang esensi dan urgensi Pancasila sebagai	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

							ideologi Negara dan esensi dan urgensi pajak sebagai kewajiban WN	
10	Mampu memahami konsep tentang Pancasila sebagai sistem filsafat negara	Menelusuri konsep dan urgensi Pancasila sebagai sistem filsafat; Menanya alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai sistem filsafat; Menggali sumber Yuridis, historis, sosiologis dan politis tentang Pancasila sebagai sistem filsafat Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Pancasila sebagai sistem filsafat Mendeskripsikan esensi dan urgensi Pancasila sebagai sistem filsafat	• Bentuk: Kuliah • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Menyusun ringkasan tentang Pancasila sebagai sistem Filsafat negara	Kriteria: Ketepatan, Kesesuaian dan ketelitian dalam membuat dokument Bentuk non-test: Ringkasan materi	• Ketepatan menjelaskan tentang konsep dan urgensi Pancasila sebagai sistem filsafat • Ketepatan menjelaskan tentang alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai sistem filsafat • Ketepatan menjelaskan tentang sumber Yuridis, historis, sosiologis dan politis tentang Pancasila sebagai sistem filsafat	

							• Ketepatan menjelaskan tentang dinamika dan tantangan Pancasila sebagai sistem filsafat • Ketepatan menjelaskan tentang esensi dan urgensi Pancasila sebagai sistem filsafat	
11	UTS							
12,13	Mampu memahami konsep tentang Pancasila sebagai sistem Etika	Menelusuri konsep dan urgensi Pancasila sebagai sistem etika; Menanya alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai sistem etika; Menggali sumber Yuridis, historis, sosiologis dan politis tentang Pancasila sebagai sistem etika; Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Pancasila sebagai sistem etika; Mendeskripsikan esensi dan urgensi Pancasila sebagai sistem etika;	• Bentuk: Kuliah • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus •	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Menyusun ringkasan tentang Pancasila sebagai sistem Etika	Kriteria: Ketepatan, Kesesuaian dan ketelitian dalam membuat dokument Bentuk non-test: Ringkasan materi	• Ketepatan menjelaskan tentang konsep dan urgensi Pancasila sebagai sistem etika • Ketepatan menjelaskan tentang alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai sistem etika	

							• Ketepatan menjelaskan tentang sumber Yuridis, historis, sosiologis dan politis tentang Pancasila sebagai sistem etika • Ketepatan menjelaskan tentang dinamika dan tantangan Pancasila sebagai sistem etika • Ketepatan menjelaskan tentang esensi dan urgensi Pancasila sebagai sistem etika	
14,15	Mampu memahami konsep tentang Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu,	Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu; Menanya alasan diperlukannya kajian Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu; Menggali sumber Yuridis, historis, sosiologis dan politis tentang Pancasila	• Bentuk: Kuliah • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus •	TM: 2x(2x50") TT: 2x(2x60") BM: 2x(2x60")	Merumuskan Pancasila sebagai karakter keilmuan Indonesia	Kriteria: Ketepatan, Kesesuaian dan ketelitian dalam membuat dokument	Ketepatan menjelaskan tentang Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu	

		sebagai dasar nilai pengembangan ilmu; Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu; Mendeskripsikan esensi dan urgensi Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu				Bentuk non-test: menggambarkan model pemimpin, warga Negara dan ilmu yang Pancasila dilingkungan sekitar		
16	UAS							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.